

## KATA PENGANTAR



Sege nap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah swt karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “*KISAH ZULKARNAIN DALAM QS. AL-KAHFI: 83-98 (Studi Komparasi Menurut Penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab)*” dapat terselesaikan dengan lancar.

Selanjutnya shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw dan sege nap keluarganya, para sahabat, *tabi'in*, *tabi'-tabi'in* sampai kepada orang-orang mukmin yang telah memperjuangkan Islam sampai saat ini dan bahkan sampai akhir zaman.

Penulis juga tidak menutup mata bahwa terselesainya skripsi ini berkat bantuan banyak pihak, maka dalam kesempatan ini, ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak, terutama kepada :

1. KH. Zuhri Zaini, BA, Selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
2. BapakKH. Abd. Hamid Wahid, M. Ag. selaku rektor Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Paiton Probolinggo.
3. BapakDr. KH. Hasan Baharun, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Paiton Probolinggo.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Fawaid, M. Th. I, selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Paiton Probolinggo.
5. BapakAchmad Fawaid, M.A., M.A, dan Bapak H. Ach. Zayyadi, Lc., M.A.selaku pembimbing I dan II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta sabar memberi arahan dalam pengerjaan skripsi, hingga diselesaikannya skripsi ini.

6. *For my Al-Qur'an Motivator* KH. Fahmi AHZ Al-Hafidz, penasehat yang selalu menyejukkan hati penulis.
7. Yang tercinta dan tersayang kedua orang tua penulis, Alm. Slamet Ali dan Ibu Sutrinah, yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dari kecil hingga sekarang dengan penuh kasih sayang, yang lisannya tak pernah berhenti untuk selalu mendoakan yang terbaik bagi putrinya sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini. Semoga Allah membalas segala amal ibadah mereka, Aamiin.
8. Kepada adik kandung tersayang, Alina Yuni Utami yang selalu menyemangati dan mendoakan penulis.
9. Teruntuk teman-teman seperjuangan IQT'17, terimakasih atas kebersamaan selama empat tahun menempuh studi di almamater ini. Dari kalian penulis mendapat pelajaran yang begitu berharga. Terkhusus Nafi'ah Mardlatillah dan Anna Wasilatul Bariroh yang selalu melepaskan kepenatan bersama, menemani penulis berjuang dari awal hingga akhir masa studi. Terimakasih atas dukungan, motivasi, semangat, masukan dan saran yang sangat membantu penulis hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat Pusat Pendidikan Ilmu Al-Qur'an, Siti Azmiatun, Muyassaroh, Jamilatun Hasanah, Mawati, Aisyah, Nada Fitriyah, Nur Kholisa, Siti Hanifatul Muthmainnah, Siti Faiqoh, Nadya Nuri Firdausiyah, dan teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
11. Mbak Anita Lutfiati yang senantiasa meluangkan waktunya dengan sabar untuk memberikan ilmu membuka pikiran penulis.
12. Ella Muqmiroh, Nailil Muna, Yulia Dw. Tirta, Indah Sulfi Arieiyanti, Novi Humairoh yang selalu memberi semangat dan support bagi penulis.
13. Indriani Putri Ayu Lestari, Waiziroh Dinil Qoyyimah, Wilandari, Zahrotul Fikri Annabila, Mir'atud Dayyani yang telah banyak membantu penulis.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang ikut membantu dan memotivasi terhadap penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tak ada yang lebih sempurna kecuali Allah SWT. Karena itulah saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan dari seluruh pembaca guna penyempurnaan skripsi ini.

Harapan dari penulis dalam penulisan skripsi ini akan memberikan manfaat bagi pembaca, instansi, serta bagi penulis pribadi, dan akhirnya kepada Allah SWT kami serahkan segala urusan dan kepada-Nyalah kami berserah diri serta memohon taufiq dan hidayah-Nya.

Paiton, 6 Mei 2021



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkapnya.

### B. Prinsip pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicarikan padanan dengan cara memberikan tambahan tanda diakritik, dengan dasar satu-satu “lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum

### C. Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam transliterasi Arab-Latin meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal atau rangkap)
3. Maddah
4. Ta marbuta
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah atau Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf capital
10. Tajwid

Berikut ini penjelasan secara berurutan :

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada transilectasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Sa	S	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	H	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zak	Z	zet (dengan titik bawah)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	...	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

## 2. Vokal (tunggal atau rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau manoftong dan vokal rangkap atau diftong.

✓ Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harokat transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	Fathah	Aa
◌ِ	Kasrah	Ii
◌ُ	Dlammah	Uu

✓ Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan anrata harokat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Arab	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
ي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i	Kaifa
و	Fathah dan Wawu	Au	a dan u	Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Tanda dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	nama	Contoh
اِي	Fathah dan alif/ya	A	a dan garis di atas	Qala
يِي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas	Qila
وِي	Dlammah dan ya	U	u dan garis di atas	Qulu

4. Ta' Marbuthah

Ta' marbuthah hidup yaitu yang terdapat harakat fathah atau dlammah, transliterasinya adalah : t (te).

✓ Ta' marbuthah mati atau mendapat harokat sukun, transliterasinya adalah : h (ha).

✓ Kalau pada terakhir dengan *ta' marbuthah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbuthah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh : Raudah al-afal, Raudatul atfal, al-madianah al-munawwarah.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah adalah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh : Nazzah.

6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah atau Qomariyah)

Kata sandang dalam sistem bahasa tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang

itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

✓ Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “ﺝ” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh : Arrojulu, asy-syamsu.

✓ Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah

Ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Contoh : al-qalamu. Baik syamsiyah atau qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan yang dihubungkan dengan kata sandang.

7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila terletak diawal kata ia dilambangkan dalam tulisan Arab berupa alif (ا). Contoh : ta'khuzuma, akala.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkakan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasinya ini, penulisan tersebut juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh : Wa anna Allaha lahua khai ar-raziqin.

9. Huruf capital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang dilakukan di EYD, diantaranya: menulis awal nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri bukan kata sandangnya. Contoh: Wa ma Muhammadun illa rasul.

Huruf capital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan arabnya memang lengkap, jika disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat dihilangkan, maka kapital tidak digunakan. Contoh : Nasrun Minallah

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, perseminan pedoman transliterasi perlu disertai dengan tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>SAMPULLUAR .....</b>	<b>i</b>
<b>SAMPUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Kajian.....	6
E. Manfaat Kajian.....	6
F. Definisi Konsep.....	7
G. Penelitian Terdahulu.....	8
H. Metode Penelitian.....	10



**BAB II: GAMBARAN UMUM KISAH ZULKARNAIN..... 13**

A. Kisah Dalam Al-Qur'an.....	13
1. Definisi Kisah.....	13
2. Macam-macam Kisah Dalam Al-Qur'an.....	14
B. Zulkarnain Dalam Surah al-Kahfi Ayat 83-98.....	17
C. Zulkarnain Menurut Pandangan Ulama Tafsir.....	21

**BAB III: PENAFSIRAN AYAT KISAH ZULKARNAIN MENURUT**

**HAMKA DAN M. QURAISH SHIHAB**

.....	2
A. Hamka dan Penafsirannya .....	25
1. Biografi Singkat Hamka .....	25
2. Karya-karya Hamka.....	28
3. Metode dan Corak Penafsiran Hamka .....	29
4. Penafsiran Hamka Terhadap Kisah Zulkarnain .....	30
B. M. Quraish Shihab dan Penafsirannya .....	36
1. Biografi Singkat M. Quraish Shihab .....	36
2. Karya-karya M. Quraish Shihab.....	38
3. Metode dan Corak Penafsiran M. Quraish Shihab .....	39
4. Penafsiran M. Quraish Shihab Terhadap Kisah Zulkarnain .	40

**BAB IV: ANALISIS KOMPARASI PENAFSIRAN HAMKAN DAN M. QURAISH SHIHAB TERHADAP KISAH ZULKARNAIN DALAM QS. AL-KAHFI: 83-98.....48**

A. Relevansi Kisah Zulkarnain dengan Konteks Kekinian ..... 48

B. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab dalam Menafsirkan Kisah Zulkarnain ..... 52

1. Persamaan Penafsiran ..... 52

2. Perbedaan Penafsiran ..... 55

C. Analisis Penulis ..... 59

**BAB V: PENUTUP ..... 63**

A. Kesimpulan ..... 63

B. Saran ..... 64

**DAFTAR PUSTAKA ..... 66**

**RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

